PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA POKOK BAHASAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN DI MTS AL MUJAHIDIN JUNTINYUAT KABUPATEN INDRAMAYU

SKRIPSI



RUKHANAH NIM. 58461282

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA JURUSAN TADRIS IPA BIOLOGI-FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON 2012 / 1434 M

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

ABSTRAK

RUKHANAH : Penerapan Metode Pembelajaran *Take and Give* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pengelolaan Lingkungan Di Kelas VII MTs Al Mujahidin Juntinyuat Kabupaten Indramayu

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Berawal dari kesuksesan di bidang pendidikan suatu bangsa menjadi maju. Oleh sebab itu penulis sebagai pendidik masa depan bertujuan untuk memajukan pendidikan dalam hal pengajaran. Metode mengajar adalah cara yang merupakan bagian dari perangkat alat dan cara dalam pelaksanaan suatu strategi belajar mengajar. Metode pembelajaran merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan menggunakan metode secara akurat diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan peningkatan haisl belajar siswa antara yang menggunakan metode pembelajaran *Take and Give* dengan yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Take and Give* pada pokok bahasan pengelolaan lingkungan, untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Take and Give* dan untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *Take and Give* pada pokok bahasan pengelolaan lingkungan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu kelas eksperimen sebanyak 31 siswa dan kelas kontrol sebanyak 30 siswa. Peneliti mengambil data melalui tes berupa tes pilihan ganda yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berjumlah 30 soal, sedangkan untuk kelas eksperimen ditambah dengan lembar observasi dan angket sebagai teknik pengumpulan data.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu: 1). Penerapan metode pembelajaran *Take and Give* memberikan perbedaan peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari jumlah N-gain pada kelas eksperimen yaitu 0,49, sedangkan N-gain kelas kontrol memperoleh rata-rata 0.36. 2) Penerapan metode pembelajaran *Take and Give* dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan dari aktivitas siswa yaitu dari 68.23% meningkat menjadi 70.32%. Jadi, rata-rata aktivitas siswa selama pembelajaran adalah 69.28% yang artinya baik. 3) Respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *Take and Give* pada pokok bahasan pengelolaan lingkungan rata-rata respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *Take and Give* pokok bahasan pengelolaaan lingkungan adalah sangat kuat.

Kata Kunci: Metode pembelajaran *Take and Give*, Materi Pengelolaan Lingkungan dan Hasil Belajar

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

⁄ekh Nurjati Cirebon



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang memberikan rahmat dan inspirasi-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada SAW, keluarganya, baginda nabi besar Muhammad sahabatnya uamatnya sampai akhir zaman nanti. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari semua pihak. Untuk itu penulis mengucapakan terima kasih kepada yang terhormat:

- 1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mochtar, M. A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- 2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- 3. Ibu Kartimi, M.Pd Ketua Jurusan Tadris IPA-Biologi IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Bapak Dr. Anda Juanda. M.Pd, selaku Pembimbing I
- Bapak Asep Mulyani, M.Pd, selaku Pembimbing II
- Ibu Dr. Emah Khuzaemah, M.Pd, selaku penguji I
- Ibu Hj. Ria Yulia Gloria, S.P., M.Pd selaku Penguji II
- Bapak Drs. H. Muaffi, M.Pd.I selaku Kepala MTs Al Mujahidin Juntinyuat Kabupaten Indramayu.
- 9. Ibu Milati, S.Pd.I selaku guru pamong MTs Al Mujahidin Juntinyuat Kabupaten Indramayu.
- 10. Orang tua, adik dan segenap keluarga yang dengan kesabarannya menanti akhir studi.
- 11. Teman-temanku yang dengan kesabarannya dan kesetiaannya menghadapi keletihan dan kelelahanku.
 - Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan yang dilatar belakangi oleh keterbatasan pengalaman dan kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, skirpsi ini penulis persembahkan kepada bapak, ibu, adik dan keluarga tercinta, almamater dan segenap civitas akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon, semoga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan mendapatkan ridho Allah SWT. Amiiin

Wassalamualaikum Wr. Wb

Cirebon, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

	Halan	ıan
KATA	A PENGANTAR	i
DAFT	'AR ISI	iii
DAFT	'AR TABEL	vi
DAFT	'AR GAMBAR	vii
DAFT	'AR LAMPIRAN	viii
BAB I	PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang	1
В.	Perumusan Masalah	5
	1. Identifikasi Masalah	5
	2. Pembatasan Maslah	6
	3. Pertanyaan Penelitian	6
C.	Tujuan Penelitian	7
D.	Manfaat Penelitian	7
E.	Kerangka Pemikiran	8
F.	Hipotesis Penelitian	10
BA	B II KAJIAN PUSTAKA	
A.	Pengertian Belajar Mengajar	11
B.	Metode Pembelajaran <i>Take and Give</i> dalam Pembelajaran Biologi	13
C.	Hasil Belajar	17
D.	Analisis Konsep Pengelolaan Lingkungan	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempa	t Penelitian	23
B. Kondisi Umum W	ilayah Penrlitian	23
C. Langkah-Langkah	PelaksanaanPenelitian	24
1. Menetapka	n Sumber Data	24
2. Menentuka	n Populasi dan Sampel	24
3. Melakukan	Teknik Pengumpulan Data	25
4. Teknik Ana	alisis Data	27
5. Desain Pen	elitian	27
6. Menganalis	sis Data	28
7. Prosedur P	enelitian	34
BAB IV HASIL PENEL	LITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Data Hasil Peneliti	an	37
1. Perbedaan	hasil belajar siswa antara yang menggunakan	
metode per	nbelajaran Take and Give dengan yang tidak	
menggunak	can metode pembelajaran Take and Give	
pokok baha	asan pengelolaan lingkungan	37
1. Peningka	tan hasil belajar yang menggunakan metode	
pembelaja	aran take and give pokok bahasan pengelolaan	
lingkunga	n	37
2. Peningka	tan hasil belajar yang tidak menggunakan metode	
pembelaja	aran take and give pokok bahasan pengelolaan	
lingkunga	ın	38



ti Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	(C)
	0
	T
	0)
	=
	0
	70
	=
	<u>m</u>
	_
П	\leq
5	=
	=
`	^
)	T
	ري
+	<u>CD</u>
)	-
٠,	\simeq
J	5
н	S
5	01
2	=
	63
5	3
2	<u>w</u>
•	
5	\triangleright
5	
5	7
Ś	_
Ś	CO
•	-
	<u>—</u>
5	4
5	\triangle
)	
Š	7
5	4
6	
	二.
	0)

3. Analisis keseluruhan <i>n-gain</i> antara kelas eksperimen	dan
kelas kontrol	10
4. Uji statistik	11
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan metode	
Take and Give pada pokok bahasan pengelolaan lingkungan	15
3. Respon siswa terhadap penerapan metode Take and Give	
pada pokok bahasan pengelolaan lingkungan	18
B. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran5	57
DAFTAR PUSTAKA	

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Гab	el Hala	man
1.	Tabel 1.1 Indikator Hasil Belajar	17
2.	Tabel 3.1 Interpretasi Lembar Observasi	26
3.	Tabel 4.1 Rata-Rata Hasil Tes Kelas Eksperimen	37
4.	Tabel 4.2 Rata-Rata Hasil Tes Kelas Kontrol	39
5.	Tabel 4.3 Rata-Rata Nilai N-Gain	40
6.	Tabel 4.4 N-Gain Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	41
7.	Tabel 4.5 Uji Normalitas N-Gain Kelas Kontrol dan Eksperimen	41
8.	Tabel 4.6 Uji Homogenitas	42
9.	Tabel 4.7 Uji <i>T-Test</i>	43
10.	Tabel 4.8 Hasil Analisis SPSS	44
11.	Tabel 4.9 Rata-Rata Aktivitas Siswa Pertemuan I dan II	45
12.	Tabel 4.10 Interpretasi Lembar Observasi	47
13.	Tabel 4.11 Aktivitas Siswa Pertemuan Ke-1	47
14.	Tabel 4.12 Aktivitas Siswa Pertemuan Ke-2	47
15.	Tabel 4.13 Rata-Rata Angket	49
16.	Tabel 4.14 Respon Siswa	49



DAFTAR GAMBAR

G	ambar	Halaman	ì
1.	Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran		10
2.	Gambar 2.1 Contoh Kartu / Media Metode Pembelajaran		
	Take and Give		15
3.	Gambar 3.1 Bagan Prosedur penelitian		36
4.	Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Nilai Kelas Eksperimen		38
5.	Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Nilai Kelas Kontrol		39
6.	Gambar 4.3 Grafik <i>N-Gain</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kont	rol	40
7.	Gambar 4.4 Grafik Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen		48
8.	Gambar 4.5 Grafik Interpretasi Respon Siswa Kelas Eksperim	en	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-Lampiran	Halaman
1. Peta Konsep	60
2. Analisis Konsep	61
3. Silabus	65
4. RPP Kelas Eksperimen	68
5. RPP Kelas Kontrol	77
6. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen	86
7. Instrumen Uji Coba Penelitian	99
8. Kunci Jawaban Uji Coba Instrumen	103
9. Validitas Soal	104
10. Jawaban Kelompok Atas dan Bawah	106
11. Reliabilitas	107
12. Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran	108
13. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	109
14. Instrumen Penelitian	119
15. Kunci Jawaban Instrumen Penelitian	122
16. Daftar Nilai Kelas Eksperimen	123
17. Daftar Nilai Kelas Kontrol	124
18. Analisis Data Kelas Eksperimen	125
19. Analisis Data Kelas Kontrol	126
20. Data Mentah Jawaban Pretest Kelas Eksperimen	127



. Data Mentah Jawaban Posttest Kelas Eksperimen	128
. Data Mentah Jawaban <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	129
. Data Mentah Jawaban <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	130
. Uji Statistik N-gain	131
. Kisi-Kisi Lembar Observasi	132
. Lembar Observasi Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar	133
. Analisis lembar Observasi	134
. Rekapitulasi Aktivitas Siswa	136
. Kisi-Kisi Angket	137
Lembar Jawaban Angket Siswa	139
Analisis Angket Penelitian	141



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan (Purwanto, 2011:18). Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Berawal dari kesuksesan di bidang pendidikan suatu bangsa menjadi maju. Melalui pendidikan sumber daya manusia yang berkualitas dicetak untuk menjadi motor penggerak kemajuan dan kemakmuran bangsa. Semua perubahan kepribadian yang positif yang bukan karena kematangan merupakan hasil dari proses pendidikan.

Pembelajaran Biologi bukan hanya suatu pembelajaran yang menghapal materi yang disampaikan oleh guru. Namun pembelajaran Biologi mendidik siswa didik untuk mengetahui alam sekitar siswa didik. Pembelajaran Biologi juga tidak cukup dengan menyampaikan materi dan siswa mendengarkan materi yang disampaikan tetapi pembelajaran IPA harus melibatkan siswa dalam pembelajaran. Siswa didik dilatih untuk berpikir luas dan mendalam menangkap dan memahami materi yang disajikan guru. Hali ini banyak siswa merasa tidak senang terhadap pelajaran biologi kemungkinan disebabkan oleh banyaknya menghafal nama – nama ilmiah, dan proses pembelajarannya selama ini menggunakan metode tradisional atau metode ceramah yaitu metode yang berlangsung melalui penyampaian materi yang hanya berpusat pada penjelasan guru.

Pelaksanaan pembelajaran biologi biasanya siswa sering tidak mampu memahami suatu konsep, tidak semangat belajar, tidak mampu menguasai ⁄ekh Nurjati Cirebon

bahan pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya, bahkan membuat siswa pasif. Tujuan pembelajaran IPA (Biologi) pada materi Pengelolaan Lingkungan adalah siswa dapat memahami akan tindakan manusia yang dapat menjaga dan merusak lingkungan, kemudian siswa dapat menerapkan materi yang didapatkan dalam kehidupannya dan siswa menyadari bahwa betapa pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Agar tujuan tercapai dengan baik, pembelajaran Biologi tidak hanya menekankan pada penyampaian materi dan siswa didik hanya menerima dan menghafal materi yang disampaikan tanpa ada keterlibatan siswa untuk berpikir luas. Pembelajaran IPA seperti ini mengakibatkan hasil belajar siswa menurun.

Oleh sebab itu penulis sebagai pendidik masa depan bertujuan untuk memajukan pendidikan dalam hal pengajaran. Untuk itu dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pembelajaran untuk mendorong keberhasilan suatu pendidikan tertentu dalam hal ini adalah mata pelajaran biologi. Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapat perubahan dalam perilakunya (Purwanto, 2011:38). Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar bisa terjadi dan dapat terjadi dimana saja dan kapan saja.

Kebanyakan guru menerapkan metode yang sama setiap kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan variasi pembelajaran. Penerapan metode ceramah di setiap pembelajaran hanya berpusat pada penyampaian materi pembelajaran dan berlansung satu arah. Siswa hanya mendengarkan guru dan bersifat pasif. Selama proses pembelajaran siswa hanya diperlakukan sebagai

⁄ekh Nurjati Cirebon

objek sehingga siswa kurang dapat mengembangkan potensinya. Siswa yang bersifat pasif menyebabkan kejenuhan dalam proses pembelajaran dan tidak adanya interkasi antar siswa. Oleh karena itu penulis dalam penelitian ini menggunakan metode pembelajaran *Take and Give* (menerima dan memberi) merupakan metode pembelajaran yang memiliki langkah-langkah, sehingga dapat menuntut siswa untuk memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman sebayanya (siswa lain).

Keberhasilan guru dalam penyampaikan materi dapat dilhat dari hasil belajar atau prestasi peserta didik. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku akibat proses pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan (Purwanto, 2011:23). Hasil belajar tidak hanya dilihat dari nilai yang di dapatkan oleh siswa tetapi hasil belajar dapat dilihat dalam perubahan sikap siswa. Pembelajaran Biologi pada materi pengelolaan lingkungan, diharapkan siswa dapat memahami akan pengaruh kegiatan manusia terhadap lingkungan dan menjaga lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan wawancara sederhana diketahui bahwa rata-rata nilai ulangan harian siswa kelas VII pada mata pelajaran IPA masih di bawah batas KKM yaitu 65. Salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan merubah proses pembelajaran yang sering dilakukan guru menjadi proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran.

Metode berperan sebagai rambu-rambu atau bagaimana memproses pembelajaran sehingga dapat berjalan baik dan sistematis. Proses pembelajaran tidak dapat berlangsung tanpa suatu metode, oleh karena itu ⁄ekh Nurjati Cirebon

setiap guru dituntut menguasai berbagi metode dalam rangka memproses pembelajarn efektif, efisien, menyenangkan dan tercapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan. Secara implementatif metode pembelajaran dilaksanakan sebagai teknik, yaitu pelaksanaan apa yang sesungguhnya terjadi (dilakukan guru) untuk mencapai tujuan (Junaidi dkk, 2008:11).

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi yaitu menurunnya hasil belajar siswa. Metode pembelajaran *Take and Give* dapat dijadikan salah satu alternatife dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran *Take and Give* (menerima dan memberi) merupakan metode pembelajaran yang memiliki langkah-langkah, yang menuntut siswa untuk mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman sebayanya (Suyatno, 2009:76). Media yang digunakan dalam metode *Take and Give* adalah kertas yang berbentuk seperti kartu yang ukurannya sudah ditentukan.

Metode pembelajaran *Take and Give* ini merupakan salah satu metode yang dapat dipergunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran Biologi dengan metode pembelajaran *Take and Give* melatih siswa bersosialisasi sesama teman dengan cara siswa menyampaikan materi yang diberikan guru dan menyampaikan materi kepada sesama teman dan semakin banyak materi yang disampaikan maka siswa semakin memahami materi dan siswa dapat mengembangkan pengetahuannya yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pembelajaran Biologi dengan menggunakan metode pembelajaran *Take and Give*, aktivias belajar lebih banyak berpusat pada siswa. Dalam pembelajaran ini guru hanya bertindak sabagai penyampai informasi,

fasilitator dan pembimbing. Suasana pembelajaran yang dibentuk untuk saling bersaing untuk menyampaikan materi kepasa sesame teman sebayanya yang membuat siswa termotivasi untuk belajar menyampaikan sesuatu yang baik dan benar. Sehingga dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2011: 75).

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti mencoba mengadakan suatu penelitian yang berkaitan dengan hal di atas maka penulis mengambil judul "Penerapan Metode Pembelajaran Take And Give Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pengelolaan Lingkungan Di MTs Al Mujahidin Juntinyuat Kabupaten Indramayu".

B. Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini di bagi kedalam tiga bagian, yaitu :

1. Identifikasi Maslah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian ini berkaitan dengan metode pembelajaran khususnya membahas hubungan penggunaan metode pembelajaran *Take and Give* dengan hasil belajar siswa kelas VII Mts Al Mujahidin Juntinyuat Kabupaten Indramayu.

b. Pendekatan penelitian

/ekh Nurjati Cirebon

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan análisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2011:14).

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran *Take and Give* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan pengelolaan lingkungan.

2. Pembatasan Masalah

Masalah yang akan diteliti agar tidak terlalu melebar dan meluas serta menghindari kesalahpahaman, maka peneliti membatasi masalahnya berkisar pada :

- a. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran Take and Give dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Hasil belajar siswa yang diukur yaitu afektif, psikomotor dan kognitif yang diambil dari proses pembelajaran dan evaluasi belajar berupa *pretest* dan *Posttest*.
- c. Materi yang dipergunakan untuk penelitian ini tentang pokok bahasan pengelolaan lingkungan dalam meningkatkan hasil belajar.

3. Pertanyaan Penelitian

a. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara yang menggunakan metode pembelajaran *Take and Give* dengan yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Take and Give* pokok bahasan pengelolaan lingkungan?

- b. Bagaimanakah aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan metode *Take and Give* pada pokok bahasan pengelolaan lingkungan?
- c. Bagaimanakah respon siswa terhadap penerapan metode *Take and Give* pada pokok bahasan pengelolaan lingkungan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1. Mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara yang menggunakan metode pembelajaran *Take and Give* dengan yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Take and Give* pokok bahasan pengelolaan lingkungan?
- 2. Mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan metode *Take and Give* pada pokok bahasan pengelolaan lingkungan?
- 3. Mengetahui respon siswa terhadap penerapan metode *Take and Give* pada pokok bahasan pengelolaan lingkungan?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

- 1. Bagi Siswa.
 - a. Meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa bisa menguasai lebih banyak materi Pengelolaan Lingkungan siswa juga bisa belajar bekerja sama dengan teman-temannya.
 - b. Memberikan motivasi belajar, melatih keterampilan dan memberikan bekal untuk bekerjasma dengan orang lain baik dalam kondisi belajar maupun di masyarakat.

2. Bagi Guru

- a. Diharapkan dapat memberikan solusi bagi guru biologi sebagai salah satu metode pengajaran dengan menggunakan metode *Take and Give* (Menerima dan memberi)
- Dapat dijadikan perbandingan dan pemahaman dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

- a. Dapat dijadikan sebagai persiapan diri dalam mengantisipasi masalah-masalah yang akan dihadapi nanti ketika terjun ke dunia pendidikan.
- b. Peneliti berikutnya, dapat dijadikan sebagai bahan pembanding atau dikembangkan lebih lanjut serta sebagai referensi terhadap penelitian yang relevan dengan permasalahan yang sejenis untuk terjun ke dunia pendidikan.

E. Kerangka Pemikiran

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya, dimana perumabahn itu mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi ada juga kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk, tentunya perubahan itu diperoleh melalui usaha, pengalaman yang menetap dalam waktu yang relative lama (Purwanto, 2011 : 38).

Proses belajar merupakan proses yang unik dan kompleks (Purwanto, 2011: 43). Keunikan itu disebabkan karena hasil belajar hanya terjadi pada individu yang belajar, tidak pada orang lain, dan setiap individu menampilkan

perilaku belajar yang berbeda. Perbedaan penampilan itu disebabkan karena setiap individu mempunyai karakteristik individualnya yang khas. Setiap manusia mempunyai cara yang khas untuk mengusahakan proses belajar terjadi dalam dirinya. Individu yang berbeda dapat melakukan proses belajar dengan kemampuan yang brbeda dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat proses pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan. perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan (Purwanto, 2011:23). Guru harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang memudahkan siswa dalam memahami materi yang akan dipelajari dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Suasana pembelajaran yang meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk belajar menghasilkan peningkatan akan hasil belajar.

Metode pembelajaran *Take and Give*, selain membantu siswa untuk mempermudah dalam memahami materi juga meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Proses pembelajaran bukan hanya memberikan materi siswa, tetapi menekankan kepada siswa untuk dapat memahami materi dan siswa dapat mengembangkan pengetahuan bersama teman sebayanya. Metode pembelajaran *Take and Give*, menjembatani siswa untuk mengembangkan materi yang dipahami. Selain itu, metode ini juga membantu siswa memecahkan suasana pembelajaran yang menjenuhkan. Keberhasilan metode pembelajaran *Take and Give* dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang

meningkat. Untuk mengetahui kaerangka pemikiran dengan lebih jelas dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 1.1: Bagan Kerangka Pemikiran

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertannyaan (Sugiono, 2011:96). Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan antara yang menggunakan metode pembelajaran *Take and Give* dengan yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Take and Give*.

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

⁄ekh Nurjati Cirebon

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S.	2006. Dasar-Dasar Ev	aluasi Pendidikan.	Jakarta : Bumi	Aksara
	.2010. Dasar-Dasar Ev	valuasi Pendidikan.	Jakarta : Bumi	Aksara

- Daradjat, Z. 1982. Kepribadian Guru. Jakarta: Bulan Bintang
- Daroji, H. 2009. Jelajah Biologi 1 untuk Kelas VII SMP dan MTs. Platinum: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Dzamarah, dkk. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hake, R. 1999. American Education Research Association's Division D.M N Research Methodology.
 - Tersedia: //http://phsics.indiana.edu/~sdi/analizingchange-gain.pdf.
- Hamalik, O. 2003. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Junaedi, dkk. 2008. Strategi Pembelajaran Edisi Pertama, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Latif, A. 2007. Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan. Bandung: Refika Aditama
- Mahmud. 2006. Psikologi Pendidikan Mutakhir. Bandung: SAHIFA
- 2002. The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gains in Physics a Possible Hidden Variable in Diagnostic Pretest Scores. www. Ojps. Org.
- Mulyasa, E. 2002. Kurikulum Berbasis Kompeten; karakteristik dan Implementas. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nuryati. 2005. Strategi Belajar Mengajar Biologi. Malang: UM PRESS
- Purwanto, N. 1997. Prinsip Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- ------ 2007. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- ------. 2008. Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Purwanto. 2011. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Riduwan. 2009. Belajar Mudah Penelitian. Bandung: Alfabeta
- ----- 2011. Dasar Dasar Statistika. Bandung : Alfabeta



- Rusyan, T dkk. 1989. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Karya
- Sanjaya, W. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sardiman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Stanislaus. 2009. pedoman Analisis Data Dengan SPSS. Yoggyakarta : Graha Ilmu
- Sudijono, A. 1987. Pengantar Statistik pendidikan. Jakarta: Rajawali
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Rosdakarya
- Sugiyono.2008. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta
- ----- 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R & D.*Bandung: Alfabeta
- -----. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Supridjono, A. 2012. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Jawa Timur : Masmedia Buana Pustaka
- Syamsuri, I. 2007. IPA Biologi untuk SMP Kelas VII. Jakarta: Erlangga
- Tanireja, dkk. 2011. *Model Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung : Alfabeta
- Tafsir, A. 1992. Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam. Bandung: Rosdakarya
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- ------.2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.* Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Yamin, M. 2004. Strategi pembelajaran berbasis kompetensi. Bandung : Gaung Persada
- Zuriz, N. 2009. Metodologi Penelitian Sosial Dan Budaya. Jakarta: Bumi Aksara